

**PENGARUH KOMPETENSI, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor
Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANNISA PERMATASARI

B 200 130 069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor
Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANNISA PERMATASARI

B 200 130 069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Fauzan, S.E., M.Si., Ak.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor
Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang)**

Oleh:

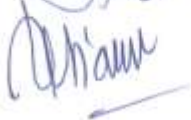
ANNISA PERMATASARI

B 200 130 069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal,

Dewan Penguji:

1. Fauzan, S.E., M.Si., Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Shinta Permatasari, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Erma Setyowati, M.M., Ak.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Oktober 2019

Penulis,



Annisa Permatasari
B 200 130 069

PENGARUH KOMPETENSI, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Etika Profesi Auditor, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang) Metode penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode kuantitatif. Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah auditor di KAP Surakarta dan Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method. Metode analisis data menggunakan : Uji Instrumen Data (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Uji Hipotesis (Uji Regresi Linier Berganda, Uji Statistik t (Parsial), Uji Statistik F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil analisis data dapat diperoleh Kompetensi, Transparansi dan Akuntabilitas secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang)

Kata Kunci : Kompetensi, Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Audit

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of competence, professional ethics of auditors, and accountability on audit quality (empirical studies on public accounting firms in Surakarta and Semarang). This research method uses survey methods, namely quantitative methods. The population used as objects in this study were auditors in KAP Surakarta and Semarang. The sample in this study was 38 respondents. Determination of the sample is done using a purposive sampling method. Data analysis methods use: Data Instrument Test (Validity and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test and Autocorrelation Test), Hypothesis Test (Multiple Linear Regression Test, Statistical Test t (Partial), Statistical Test F (Simultaneous) and Determination Coefficient Test (R^2). The results of data analysis can be obtained Competency, Transparency and Accountability individually have a significant influence on Audit Quality (Empirical Study of Public Accountants in Surakarta and Semarang)

Keywords: Competence, Transparency, Accountability and Audit Quality

1. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang ada di Indonesia. Dari profesi akuntan publik, masyarakat dan pemakai laporan keuangan mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan (Mulyadi, 2010). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Kualitas audit adalah hal yang paling penting untuk mendapatkan perhatian agar dapat bekerja secara profesional dan optimal. Mardisar, Diani dan Sari (2007) menyebutkan bahwa kualitas audit merupakan fungsi jaminan dimana kualitas tersebut akan digunakan untuk membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang seharusnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Rendy Adi (2012) kualitas audit perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan menjunjung kualitas audit yang tinggi, maka seorang auditor yang mengerjakan audit atas laporan keuangan, akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Standar audit sektor publik secara garis besar mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa semua hal yang berhubungan dengan perikatan, kompetensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap kompetensi. Kompetensi auditor adalah auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama (Norma Kharismatuti, 2012). Pembuatan laporan keuangan adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Adanya pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan baik dari proses penyusunan hingga pertanggungjawaban sehingga akan terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaannya sehingga dengan adanya akuntabilitas publik dan transparansi dapat menciptakan laporan keuangan berkualitas baik. Transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan serta dapat dipercaya meningkatkan kualitas laporan keuangan (Inten dan Djinar, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Pina (2016) menyatakan bahwa Transparansi mempunyai hubungan yang erat dengan kualitas laporan keuangan. Akuntabilitas publik dan Transparansi telah menghasilkan informasi keuangan menjadi lebih meningkat artinya transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Begitu juga seorang auditor melakukan audit sesuai standar dalam usaha meningkatkan kualitas audit perusahaan harus memiliki sikap akuntabilitas. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya, sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin baik. Sesuai dengan standar umum yang ketiga dalam SPAP bahwa auditor disyaratkan memiliki akuntabilitas yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Menurut Arianti, Sujana, dan Putra (2014) bahwa akuntabilitas merupakan motivasi, tanggung jawab pekerjaan, keputusan dengan analisa baik, kemampuan fokus pada fakta relevan, berpikir cepat dan terperinci, serta menggunakan profesionalisme dalam menyelesaikan menyelesaikan pekerjaannya.

Rasa tanggung jawab ini lah yang dirasakan oleh auditor bahwa pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik sehingga dapat dipertanggungjawabkan mengenai kesimpulan yang dibuat untuk pihak-pihak yang berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung. Mardisar dan Sari (2007) melakukan penelitian tentang akuntabilitas seseorang yang dikaitkan dengan sesuatu yang mereka senangi dan tidak senangi. Dari hasil ini terbukti bahwa untuk subjek yang memiliki akuntabilitas tinggi, setiap mengambil tindakan lebih berdasarkan alasan-alasan yang rasional tidak hanya semata-mata berdasarkan sesuatu itu mereka senangi atau tidak.

Penelitian yang dilakukan Ilmiyati, dkk., (2012) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Ini berarti bahwa terdapat hubungan searah akuntabilitas auditor dengan pelaksanaan kualitas audit tersebut. Profesi sebagai akuntan publik mengemban tanggung jawab besar dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin demi masyarakat dan profesinya tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2011) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi akuntabilitas atau tanggungjawab professional auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Nirmala, Arsika dan Cahyonowati (2013) mengatakan bahwa auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya, sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin baik. Sesuai dengan standar umum yang pertama dalam SPAP bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh kompetensi, transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada auditor di Wilayah Surakarta dan Semarang.

Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah auditor di KAP Surakarta dan Semarang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 auditor di KAP Surakarta dan Semarang. metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan convenience sampling, yaitu suatu bentuk sampel sederhana yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel auditor-auditor pada KAP Wilayah Surakarta dan Semarang. yang terdaftar pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia. Metode analisis data menggunakan : Uji Instrumen Data (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji

Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Uji Hipotesis (Uji Regresi Linier Berganda, Uji Statistik t (Parsial), Uji Statistik F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel Kompetensi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit. Untuk mempermudah penggunaan rumus tersebut, penulis menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.00. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.14 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	8,426			
Kompetensi	0,231	3,191	0,003	H ₁ diterima
Transparansi	0,508	4,167	0,000	H ₂ diterima
Akuntabilitas	0,400	2,544	0,016	H ₃ diterima

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 8,426a + 0,231 \text{ SDM} + 0,508 \text{ PIA} + 0,400 \text{ KO} \quad (1)$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 8,426 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Kompetensi, Transparansi dan Akuntabilitas diasumsikan konstan maka Kualitas audit akan meningkat.
- Koefisien regresi pada variabel Kompetensi sebesar 0,231 menunjukkan bahwa jika Kompetensi itu semakin kompetensi maka Kualitas audit akan meningkat.
- Koefisien regresi pada variabel Transparansi sebesar 0,508 menunjukkan bahwa jika Transparansi itu semakin transparan maka Kualitas audit akan meningkat.
- Koefisien regresi pada variabel Akuntabilitas sebesar 0,400 menunjukkan bahwa jika Akuntabilitas itu semakin akuntabilitas maka Kualitas audit akan meningkat.

3.2 Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Uji t

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang

dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Dari perhitungan *t* hitung dari variabel Kompetensi sebesar 3,191 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima artinya Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan.
- 2) Dari perhitungan *t* hitung dari variabel Transparansi sebesar 4,167 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H2 diterima, artinya Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan.
- 3) Dari perhitungan *t* hitung dari variabel Akuntabilitas sebesar 2,544 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,016 lebih kecil dari 5%, sehingga H3 diterima sehingga artinya Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan.

3.2.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kualitas audit didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (14,104) dengan *p-value* = 0,000 sedangkan F tabel (2,883) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $38-3=$ atau $38-3-1 = 34$, hasil uji dari distribusi F hitung (14,104) lebih besar dari F tabel (2,883) dengan *p-value* 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi, Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kualitas audit. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model *goodness of fit*.

3.2.3 Uji R^2 (koefisien determinasi)

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,515, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Kompetensi, Transparansi dan Akuntabilitas) menjelaskan variasi Kualitas audit di Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta dan Semarang sebesar 51,5% dan 48,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas audit

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji *t* variabel Kompetensi sebesar 3,191 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima artinya Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Restu Agusti dan Nasti Putri Pertiwi (2013), Achmat Badjuri (2011), Gede Gangga Wiweka Sunu (2013), menyatakan bahwa

Kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit. Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Dengan begitu auditor akan dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

Seorang yang berkompoten adalah orang yang dengan ketrampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi mempunyai dua faktor penting, yaitu pengetahuan dan pengalaman.

3.3.2 Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas audit

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Transparansi sebesar 4,167 lebih besar dari t tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_2 diterima, artinya Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Restu Agusti dan Nasti Putri Pertiwi (2013), Achmat Badjuri (2011) menyebutkan menyatakan bahwa Transparansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit.

Transparansi dapat dikatakan dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.”

Pemberian informasi keuangan yang terbuka dan jujur karena masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Transparansi merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya

penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Perwujudan tata pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan, dan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintah. Keterbukaan dan kemudahan informasi penyelenggaraan pemerintahan memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainnya.

Konsep transparansi adalah nilai utama dari sistem pemerintahan, konteks utama aktivitas pemerintah harus diyakini berdasarkan pada transparansi. Terdapat kekuatan publik yang menuntut transparansi yang lebih besar. Pada hakikatnya ada kaitan dengan percepatan dan pengaruh organisasi swasta, sebagaimana terus meningkatnya populasi masyarakat. Ini merupakan tuntutan publik terhadap transparansi sudah semakin kuat.

3.3.3 Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas audit

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Akuntabilitas sebesar 2,544 lebih besardari t tabel sebesar 2,032, dan nilai sig. sebesar 0,016 lebih besar dari 5%, sehingga H3 diterima artinya Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas audit secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya tidak ada kesamaan penelitian yang dilakukan Elisha Muliani Singgih dan Icuk Rangga Bawono (2010) menyatakan bahwa Akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit.

Akuntabilitas adalah suatu bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas adalah motivasi, pengabdian profesi dan kewajiban sosial. Seseorang yang memiliki akuntabilitas tinggi tentu akan memiliki keyakinan yang lebih baik tentang pekerjaan mereka. Tingginya tingkat akuntabilitas seorang auditor dapat menunjukkan seberapa besar tanggungjawab kepada pekerjaannya. Nilai akuntabilitas yang dimiliki auditor semakin tinggi, maka akan semakin

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diperoleh variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dibuktikan bahwa Kompetensi sebesar 0,231, Uji t yang menyatakan koefisien regresi untuk variabel Kompetensi sebesar 0,231, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,191 dengan t_{tabel} sebesar 2,032 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas audit.

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diperoleh variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dibuktikan bahwa Transparansi sebesar 0,508, Transparansi dengan koefisien regresi sebesar 0,508, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,167 dengan t_{tabel} sebesar 2,032. sehingga

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_2 diterima, variabel Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diperoleh variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dibuktikan bahwa Akuntabilitas sebesar 0,400, Akuntabilitas dengan koefisien regresi sebesar 0,400 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,544 dengan t_{tabel} sebesar 2,032. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_3 diterima, variabel Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas audit.

PERSANTUNAN

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditambahkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Lingkup penelitian terbatas karyawan pada Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta dan Semarang dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi karyawan di kantor yang lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Sujana dan Putra .2014. Pengaruh Integritas, Obyektifitas, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah Studi Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng. *E-jurnal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. 2 (1).
- Badjuri, Achmat. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Volume 3, No.2, Nopember 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Inten Sagung dan Djinar Nyoman Setiawina. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN:2337-3067.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, Rr Putri Arsika dan Nur Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dueprofessional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kap di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomer 3.
- Norma, Kharismatuti, 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

- Pina, Vicente, Lourdess Torres, and Miroslav Ivanov. 2016. *Financial Transparency of Local Governments In Easter EU Countries*. Spain.
- Restu, Agusti, dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhaap Kualitas Audit*. Jurnal Ekonomi Volume 21, No.3.
- Setiawan, Rendy Adi. 2012. *Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Malang & Surabaya)*. *Skripsi*, . Malang: Universitas Brawijaya.